

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia melalui proses pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung di seluruh jenjang pendidikan mulai dari program wajib belajar 9 tahun di tingkat dasar hingga pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang nantinya dapat berperan dalam merancang kebijakan publik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, lembaga ini memegang peranan strategis dalam pembentukan karakter individu (Burhanudin, 2022).

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memberikan pendidikan dan pelatihan di tingkat lebih lanjut setelah pendidikan menengah. Perguruan tinggi merupakan tempat dimana individu mendapatkan studi lanjutan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Fungsi utama perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan kepribadian. Perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat untuk memperoleh gelar tetapi juga menjadi landasan bagi perkembangan individu dan kemajuan bangsa. Perguruan tinggi umumnya terdiri dari universitas dan institut/institusi pendidikan tinggi lainnya seperti politeknik, akademi dan sebagainya. Dalam universitas biasanya menawarkan berbagai program studi termasuk sarjana, magister dan doktoral.

Pendidikan tinggi memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Di Indonesia, pendidikan tinggi mencakup berbagai disiplin ilmu, salah satunya program studi bimbingan dan konseling. Program studi merupakan suatu rangkaian kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang disusun dengan kurikulum dan metode tertentu, yang berada dalam lingkup pendidikan akademik, pendidikan profesi dan/atau pendidikan di universitas jambi. Program studi bimbingan dan konseling bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada individu maupun kelompok dalam berbagai konteks termasuk pendidikan, sosial dan pekerjaan.

Dijelaskan dalam peraturan rektor Universitas Jambi nomor 9 tahun 2020 tentang peraturan akademik Universitas Jambi pada bagian kedua, beban studi dan penyelenggaraan pembelajaran pada program sarjana, paling sedikit 144 sks dan paling banyak 160 sks dengan masa studi untuk program reguler dijadwalkan 8 semester dan paling lama 14 semester dengan masa studi 7 tahun akademik.

Setiap mahasiswa tentu berharap dapat menyelesaikan studinya tepat waktu, namun hal tersebut memerlukan tekad dan niat yang kuat serta pengorbanan dari diri mahasiswa untuk mewujudkannya. Cepat atau lambat dalam menyelesaikan studi sangat bergantung pada upaya yang dilakukan oleh setiap mahasiswa, sebagian mahasiswa yang memiliki ketekunan dan semangat yang tinggi mungkin merasa ini hal yang biasa dan dianggap mudah tetapi sebagian mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu membutuhkan pengorbanan.

Terdapat mahasiswa bimbingan dan konseling menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir tepat waktu, sehingga menyebabkan adanya keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir. Tugas akhir yang seringkali berupa skripsi atau penelitian merupakan salah satu syarat utama untuk mendapatkan gelar sarjana. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini dapat berdampak negatif, baik bagi mahasiswa sendiri maupun bagi institusi pendidikan. Dampak bagi mahasiswa meliputi penundaan kelulusan, peningkatan biaya pendidikan, serta potensi hilangnya motivasi dan minat terhadap bidang studi yang ditekuni. Bagi institusi pendidikan, tingginya angka keterlambatan dapat mempengaruhi reputasi dan akreditasi program studi.

Keterlambatan penyelesaian tugas akhir merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan ini termasuk faktor internal seperti motivasi, manajemen waktu dan kemampuan akademik mahasiswa serta faktor eksternal seperti kondisi lingkungan akademik, ketersediaan sumber daya dan lingkungan sosial. Meskipun demikian, setiap program studi memiliki karakteristik dan tantangan unik yang mungkin mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, seperti halnya yang dihadapi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas jambi yang mengalami keterlambatan menyelesaikan studinya.

Peneliti telah melakukan pra-wawancara dengan mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir pada hari Senin 27 Mei 2024 dengan kriteria mahasiswa yang mengalami keterlambatan itu adalah

mahasiswa program studi bimbingan dan konseling yang masih memiliki status sebagai mahasiswa aktif dan belum menyelesaikan studinya, khususnya mahasiswa program studi bimbingan dan konseling angkatan 2018 dan 2019 yang terlambat dalam menyelesaikan tugas akhir dikarenakan melebihi batas ketentuan dari peraturan yang ada dalam peraturan akademik universitas jambi, serta masih terdapat pengulangan mata kuliah yang seharusnya selesai ditempuh sebelum semester 10.

Berdasarkan informasi awal dari pra-wawancara tersebut, diperoleh gambaran mengenai beberapa faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan. Pertama, mahasiswa berinisial R dan RP menyampaikan pernah mengalami rasa takut untuk melakukan bimbingan karena kekhawatiran judul tugas akhir tidak disetujui oleh dosen pembimbing. Kedua, mahasiswa berinisial R dan AE mengungkapkan pernah mengalami *overthinking* atau berpikir berlebihan terhadap kemampuan diri sendiri yang membuat mereka merasa tidak mampu menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Selain itu, mahasiswa juga mengaku pernah merasa malas untuk melakukan bimbingan secara teratur. Mahasiswa berinisial RP juga mengungkapkan bahwa yang turut mempengaruhi adalah masih adanya mata kuliah yang harus diselesaikan pada semester berikutnya, sehingga membagi fokus antara tugas akhir dan mata kuliah yang tersisa. Gambaran awal ini mengindikasikan adanya masalah keterlambatan yang perlu diteliti lebih lanjut secara mendalam. Berdasarkan data dari program studi bimbingan dan konseling, untuk angkatan 2019 yang masih aktif dalam perkuliahan berjumlah 61 mahasiswa, mahasiswa yang masih mengontrak mata kuliah berjumlah 6 orang dan selebihnya adalah

mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya karena keterlambatan dalam penyusunan tugas akhir.

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas, penelitian yang mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa bimbingan dan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor tersebut melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis data, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang efektif bagi mahasiswa, dosen dan pihak institusi.

Secara khusus penelitian ini akan mengkaji beberapa aspek utama yaitu faktor Internal dimana termasuk di dalamnya motivasi belajar, manajemen waktu, dan keterampilan akademik mahasiswa. Bagaimana mahasiswa mengatur waktu, mengatasi prokrastinasi dan memotivasi diri sendiri dalam proses pengerjaan tugas akhir akan dianalisis secara mendalam. Adapun pada faktor Eksternal yang mencakup dukungan dari keluarga dan teman, ketersediaan sumber daya penelitian dan lingkungan sosial.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam dengan judul penelitian **“Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini fokusnya adalah faktor penyebab keterlambatan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan tugas akhir
2. Fokus pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas jambi angkatan 2018 dan 2019 yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apa saja faktor internal dan eksternal yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa bimbingan dan konseling universitas jambi dalam menyelesaikan tugas akhir?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa bimbingan dan konseling universitas jambi dalam menyelesaikan tugas akhir.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu bimbingan konseling khususnya mengenai faktor penyebab keterlambatan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan studi akhir program studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengalaman dan pengetahuan baru pada mahasiswa bimbingan dan konseling tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga dapat mengantisipasi dan mengelola waktu dengan baik.

b. Bagi Program studi Bimbingan dan Konseling

Program studi bimbingan dan konseling dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum serta metode pengajaran, khususnya dalam aspek bimbingan penyelesaian tugas akhir.

c. Bagi penulis

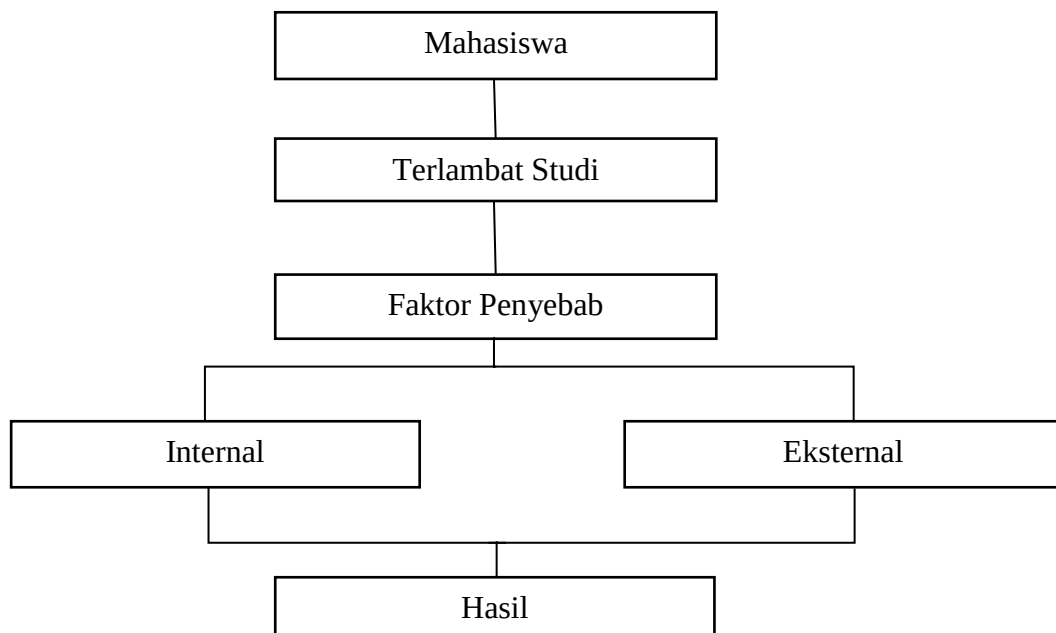
Penelitian ini akan menambah literatur ilmiah dalam bidang pendidikan dan bimbingan konseling, khususnya mengenai penyebab keterlambatan penyelesaian tugas akhir.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan metodologi penelitian berdasarkan temuan dan kekurangan yang ada dalam penelitian ini, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

F. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran mengenai alur pikir yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini kerangka konseptual dibuat berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Hal tersebut dapat dikemukakan dalam bentuk kerangka konseptual sebagai berikut:



Bagan 1 Kerangka konseptual